

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Peneliti menggunakan paradigma Naturalisme yang mengkaji kehidupan sosial dan dinilai dapat menyesuaikan pada situasi tak tertentu. Penelitian dengan paradigma Naturalisme dalam prosesnya peneliti atau pengkaji ikut serta mengalami, mengobservasi, mendeskripsikan, memahami dan juga menganalisis bagian dari kehidupan sosial berdasarkan situasi sebenarnya tanpa adanya manipulasi. Paradigma naturalisme juga dapat disebut sebagai paradigma konstruktivis, yang artinya kebenaran suatu realitas sosial terbentuk dari hasil konstruksi sosial dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif dan dinamis. Paradigma naturalisme memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana khalayak memaknai dan menerima pesan maskulinitas dalam iklan Extra Joss “Laki Buktikan”. Penelitian dengan paradigma naturalisme ini dituntut adanya keterlibatan antara peneliti dengan objek kajian, untuk mendapatkan informasi yang valid dan kredibel.

3.2 Pendekatan Penelitian

Teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Saryono dalam (Nasution, 2023) berpendapat bahwa penelitian kualitatif diperlukan untuk mengidentifikasi, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas dampak sosial yang tidak berwujud. Dengan menganalisis informasi yang dikumpulkan dari

sumber yang telah ditentukan, peneliti kualitatif berupaya memberikan penjelasan atas peristiwa yang diamati. Kesimpulan adalah bagian terakhir dari penelitian kualitatif, yang dimulai dengan hasil data dan kemudian menggunakan teori untuk menjelaskan hasil temuan penelitian.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif mengumpulkan informasi secara rinci dalam upaya memberikan penjelasan yang jelas mengenai peristiwa. Selain itu, mendeskripsikan dan mengeksplorasi, serta mendeskripsikan dan menjelaskan, merupakan dua tujuan utama teknik penelitian ini (Machmud, 2018). Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan penerimaan khalayak terhadap pesan maskulinitas yang ditampilkan dalam iklan Extra joss “Laki Buktikan!” versi Jefri Nichol 2023.

3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe pendekatan deskriptif, Yang mana penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menyajikan menggambarkan gambaran umum terkait data penelitian. Metode deskriptif berusaha menginterpretasikan dan mendeskripsikan objek yang diteliti secara spesifik, apa adanya serta mendalam. Jenis penelitian kualitatif deskriptif menampilkan data apa adanya tanpa mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas (Machmud, 2018). Dalam prosesnya, penelitian kualitatif deskriptif tidak mencari, menjelaskan, ataupun mengkaji sebuah hipotesis, melainkan mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh serta mendeskripsikan secara apa adanya (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Dasar penelitian ini adalah analisis resepsi, dimana analisis resepsi memfokuskan dan menempatkan khalayak yang secara aktif untuk menciptakan makna dari teks media (Sahidan, 2023). Dengan demikian, peneliti berupaya mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai resepsi atau penerimaan dari Finalis Cak & Yuk Kab.Gresik 2023 terhadap pesan maskulinitas dalam tayangan iklan Extra Joss “Laki Buktikan!” versi Jefri Nichol 2023.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gresik, tepatnya di Coffee Shop Ragil Kuning dan kantor Dinas Pariwisata Kab.Gresik sebagai tempat dilakukannya wawancara dengan informan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Maret - 17 April 2024. Waktu penelitian direncanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan informan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap informan sebanyak dua tahap, yaitu wawancara secara langsung dan wawancara secara daring melalui *Google Meet*.

3.5 Sumber Data

Setiap informasi yang diperoleh dari topik tertentu dikenal sebagai sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni subjek penelitian yang merupakan finalis Cak (laki-laki) dari ajang pemilihan Duta Wisata Cak & Yuk Kab Gresik pada tahun 2023 yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Selain itu, data penelitian diperkuat dengan data sekunder yang meliputi dokumentasi berupa foto, video dan audio perekam, serta diperoleh dari berbagai kajian literatur yang

berkaitan dengan konteks penelitian ini seperti buku, jurnal, skripsi, dan artikel dari internet mengenai representasi maskulinitas dalam iklan minuman energi.

Sebelumnya, peneliti telah melakukan pra survei untuk pemilihan sampel penelitian dengan mengajukan pertanyaan singkat kepada finalis Duta Wisata Cak & Yuk Kab Gresik pada tahun 2023 tentang produk Extra Joss dan iklan Extra Joss di televisi. Diperoleh hasil bahwa 5 dari 7 finalis Yuk (perempuan) tidak mengetahui secara persis produk Extra Joss khususnya tentang iklan Extra Joss yang ada di televisi karena merasa produk tersebut bukan untuk wanita.

Dalam memperoleh subjek penelitian yang kredibel, maka diperlukan beberapa kriteria untuk menetapkan informan yang sesuai dengan objek penelitian.

Berikut kriteria pemilihan informan :

1. Informan dengan jenis kelamin Laki-Laki
2. Berusia 17-25 tahun.
3. Informan mengetahui iklan “Laki Buktikan” versi Jefri Nichol 2023
4. Informan telah menonton secara keseluruhan tayangan iklan Extra Joss “Laki Buktikan” versi Jefri Nichol dari awal hingga selesai setidaknya lebih dari satu kali.
5. Informan bersedia untuk terlibat dalam wawancara dan memberikan persetujuan untuk mempublikasi hasil penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam mencapai inti suatu topik, peneliti perlu menggunakan prosedur pengumpulan data. Peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang maksimal jika

tidak menggunakan strategi pengumpulan data yang tepat (Sugiyono, 2017). Metodologi penelitian yang bersifat kualitatif, artinya data yang dikumpulkan dari informan berbentuk kata atau frasa, bukan nilai numerik (Nasution, 2023). Berikut beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Wawancara mendalam

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu fenomena secara lebih mendalam dan terbuka melalui daftar pertanyaan kepada narasumber (Nasution, 2023). Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data terkait bagaimana penerimaan Finalis Cak & Yuk KAB. Gresik 2023 terhadap pesan maskulinitas dalam tayangan iklan Extra Joss “Laki Buktikan”. Pada saat wawancara peneliti menggunakan petunjuk wawancara (*interview guide*) sebagai panduan peneliti dalam membimbing jalannya wawancara dan memastikan konsistensi pengumpulan data agar memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik relevan secara mendalam. Selain itu, alat perekam digunakan selama wawancara untuk membantu penelitian jika terdapat data, informasi, atau rincian yang tidak dikumpulkan selama wawancara itu sendiri.

3.6.2 Dokumentasi

Selain metode wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Melengkapi data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi

melalui catatan dan kertas merupakan tujuan dari pendekatan dokumentasi (Abdusaamad, 2021). Dokumen penting yang diperlukan dalam penelitian ini adalah salinan video iklan Extra Joss “Laki Buktikan” versi Jefri Nichol 2023, karena video tersebut merupakan objek dari penelitian ini. Selain itu, dokumen pendukung lainnya berupa jurnal, buku, kajian literatur, artikel yang berkaitan dengan penelitian (Nasution, 2023)

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif yang berupaya memahami fenomena-fenomena yang ditemui subjek melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu, sangat menekankan pada tahap analisis data sebagai indikator penilaian penelitian (Rusandi, 2021). Menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi analisis data menggunakan model interaktif, terdapat tiga langkah dalam pengolahan data kualitatif, yakni kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.

A. Data Collection

Proses pengumpulan data didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama keseluruhan subjek penelitian kemudian penulis mencatat hasil transkrip wawancara dengan bantuan melalui perekam suara pada saat wawancara berlangsung.

B. Data Condensation

Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena-fenomena yang

ditemui subjek melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu, sangat menekankan pada tahap analisis data sebagai indikator penilaian penelitian (Rusandi, 2021). Pada penelitian ini analisis resepsi menjadi analisis utama sebagaimana menjadi landasan teori dalam penelitian, selain itu terdapat juga teknik analisis untuk menguraikan dan menjabarkan proses analisis agar lebih mudah dipahami, yakni dengan menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014), dimana terdapat empat langkah dalam pengolahan data kualitatif, yakni : *Data Collection, Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Verification.*

C. *Data Display*

Setelah tahap kondensasi data, selanjutnya menampilkan atau menyajikan data agar terbaca lebih jelas. Pada tahap ini, mendisplay atau menyajikan data mentah sehingga mudah dipahami dan terlihat perbedaan antara data yang disajikan selama penelitian berlangsung. Penyajian data yang dimaksud dapat ditampilkan berupa teks secara naratif selain itu dapat berupa format tabel, chart, grafik, piktogram, dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data, yang telah disusun secara sistematis dan kemudian dikelompokkan berdasarkan isu permasalahan yang diangkat sampai peneliti mendapatkan hasil temuan terhadap resepsi Finalis Cak & Yuk KAB. Gresik 2023 terhadap pesan maskulinitas dalam tayangan iklan Extra Joss “Laki Buktikan” versi Jefri Nichol 2023.

D. *Conclusion Verification*

Tahap terakhir dari analisis data kualitatif, menurut Miles, Huberman, dan Saldana, adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya setelah memperoleh data yang dikelompokkan. Jika peneliti memperoleh temuan awal sementara pada tingkat ini, data tersebut masih dapat berubah dan tidak dapat digunakan untuk membantu pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang masuk akal dapat diperoleh dari data yang dikumpulkan di lapangan jika kesimpulan pertama didukung oleh bukti-bukti yang dapat diandalkan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Penelitian sangat bergantung pada pendekatan validitas data untuk memastikan data yang diperoleh akurat, andal, dan dapat dipercaya (Machmud, 2018). Dalam penelitian ini, wawancara dengan informan dijadikan sebagai sumber data, dan peneliti menerapkan prosedur triangulasi untuk memastikan keabsahan data. Tujuan dari triangulasi adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Melalui evaluasi kebenaran berdasarkan tanggapan subjek dan bukti empiris yang ada (dari sumber data lain). Namun triangulasi bukanlah bukti tersendiri; itu hanyalah bukti alternatif. data topik diverifikasi dengan membandingkannya dengan catatan yang direkam sebelumnya (Kriyantono, 2021).

Menurut Satori & Komariah (2017) teknik triangulasi digambarkan sebagai proses peningkatan peluang hasil penelitian agar dipandang sebagai hasil yang kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kredibilitas dengan memanfaatkan teknik *member check* yakni dengan memberikan kesempatan kepada informan untuk mereview hasil transkrip wawancara, untuk memastikan kredibilitas data penelitian juga mengambil rekaman selama proses wawancara dan pengambilan foto, serta setiap informan juga dimintai untuk mengisi form kesediaan. Melalui metode ini akan memberikan peneliti informasi akurat yang dapat menggambarkan kondisi lapangan yang sebenar-benarnya (Satori & Komariah, 2017). Selain itu, dengan cara seperti ini peneliti dapat mengungkap gambaran yang lebih luas dan beragam perspektif mengenai konteks yang diteliti.

